

**KAJIAN STRUKTURAL DAN NILAI MORAL NOVEL *PADANG BULAN*  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata 1

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**FIRMA WAHYU HIDAYAT**

**1611100007**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2021**

**KAJIAN STRUKTURAL DAN NILAI MORAL NOVEL *PADANG BULAN*  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata 1

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**FIRMA WAHYU HIDAYAT**

**1611100007**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata** yang disusun oleh:

Nama : Firma Wahyu Hidayat

NIM : 1611100007

Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

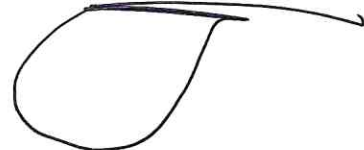
Pembimbing I



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.

NIK 690 713 337

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, M. Pd.

NIK 690 815 349

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel *Padang Bulan Karya Andrea Hirata*** telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

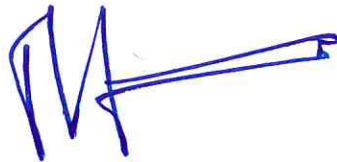
Hari : Selasa

Tanggal : 26 Oktober 2021

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

### Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Drs. Danang Susena, M.Hum.  
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I,



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.  
NIK 690 713 337

Penguji II,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 815 349

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firma Wahyu Hidayat

NIM : 1611100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata** adalah hasil karya sendiri, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya sudah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar sarjana yang saya dapatkan dari skripsi ini.

Klaten, 26 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Firma Wahyu Hidayat

NIM. 1611100007

## **MOTTO**

*“Pendidikan merupakan senjata yang paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan mampu mengubah dunia.” (Nelson Mandela)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa-doanya demi keberhasilan ananda.
- 2) Teman terbaik, yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan membantu penyusunan skripsi ini sampai selesai.
- 3) Kristianti, yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan membantu menyusun skripsi ini sampai selesai.
- 4) Sahabat-sahabatku, Rikko, Dendy, Raka, Rahmat, Rohmadi, dan rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat, serta membantu meringankan hal yang sulit.
- 5) Almamater tercinta Universitas Widya Dharma Klaten, yang menjadi tempat menimba ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya menyadari skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten, serta selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
4. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.



6. Karyawan dan Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu melengkapi sumber referensi.
7. Ibu dan Ayah tercinta, yang telah mencurahkan segalanya bagi saya, guna menyelesaikan skripsi, dan studi saya di Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 2021

Firma Wahyu Hidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PENYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Unsur Pembangun Novel .....	9
1. Unsur Instrinsik.....	10
a. Tema .....	10
b. Tokoh.....	11
c. Alur .....	12

d. Latar .....	13
e. Sudut Pandang Pengarang .....	15
f. Gaya Bahasa .....	16
g. Amanat.....	16
B. Pendekatan Struktural .....	18
C. Hakikat Nilai Moral .....	20
D. Jenis Nilai Moral .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian .....	33
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Novel Padang Bulan .....	39
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Struktur Novel.....	40
a. Tema.....	40
b. Alur.....	45
c. Penokohan .....	53
d. Latar/ <i>Setting</i> .....	99
e. Sudut Pandang.....	112

2. Analisis Nilai Moral.....	114
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	125
A. Simpulan.....	125
B. Implikasi.....	127
C. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
<b>LAMPIRAN</b> .....	135

## ABSTRAK

**FIRMA WAHYU HIDAYAT. NIM: 1611100007. Skripsi: Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata.** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur, serta hubungan antar unsur instrinsik novel *Padang Bulan* Karya Adrea Hirata. Jenis penelitian, adalah penelitian kualitatif yang mencoba mendeskripsikan dan menganalisis tema, penokohan, alur cerita, latar cerita, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, amanat, dan nilai moral yang membentuk novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen dan kajian kepustakaan terhadap dokumen utama yaitu novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata tersebut sebagai sebagai sumber primer penelitian. Langkah analisis terhadap dokumen tersebut adalah sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik novel; (b) mengkaji sebuah unsur yang telah diidentifikasi sehingga dapat dideskripsikan tema, tokoh dan perwatakannya; alur cerita; latar; sudut pandang pengarang; gaya bahasa, dan amanat. (c) mengkaji nilai moral yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan hasil analisis data primer, novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata memiliki unsur instrinsik tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang lengkap. Peran penting unsur instrinsik novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dalam membangun struktur cerita adalah terdapat hubungan antarunsur intrinsik yang tidak dapat dipisahkan, unsur-unsur dalam novel tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguatkan. Struktur novel *Padang Bulan* antar tema dengan tokoh, tema dengan latar, tema dengan amanat, tokoh dengan latar, tokoh dengan alur, tokoh dengan sudut pandang terdapat hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan makna yang utuh dalam novel *Padang Bulan*. Terdapat berbagai nilai moral yang menjadikan novel *Padang Bulan* menjadi satu kesatuan yang layak untuk dijadikan bahan bacaan.

Kata kunci: Novel *Padang Bulan*, unsur instrinsik, nilai moral.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Karya sastra merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai media serta memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia. Menurut Sangidu (2004: 2) berpendapat bahwa karya sastra merupakan sebuah hasil pekerjaan kreatif, yang pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang menggambarkan kehidupan manusia.

Sastra lahir atas latar belakang dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Masalah manusia dan kemanusiaan serta perhatiannya terhadap dunia realitas berlangsung sepanjang zaman. Hal tersebut yang membedakan karya sastra dengan tulisan lain. Karya sastra berkembang dengan dinamis menyertai sosok-sosok lainnya, seperti politik, ekonomi, kesenian, dan kebudayaan. Sastra dianggap mampu menjadi pemandu menuju jalan kebenaran karena sastra yang baik adalah sastra yang ditulis dengan penuh kejujuran, kebeningan, kesungguhan, kearifan, dan keluhuran nurani manusia. Sastra yang baik tersebut mampu mengingatkan, menyadarkan, dan mengembalikan manusia ke jalan yang semestinya, yaitu jalan kebenaran dalam usaha menunaikan tugas-tugas kehidupannya.

Karya sastra terlahir dari dorongan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan atau mengekspresikan diri. Dapat dikatakan juga karya sastra terlahir sesuai dengan realita kehidupan manusia yang telah dijalani, dan menggunakan bahasa sebagai pengungkapannya. Unsur pembangun karya sastra dapat dikelompokkan menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi: tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra dari luar karya sastra yang meliputi: psikologi, biografi, sosial, historis, ekonomi, ilmu, serta agama.

Karya sastra dibagi menjadi berbagai macam jenis, diantaranya adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (2010: 22) novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Novel merupakan salah satu bentuk produk kebudayaan karena diciptakan oleh seseorang (pengarang), yang sesuai dengan pengalaman atau realita kehidupan yang telah dijalani oleh pengarang. Realitas yang ditangkap oleh pengarang tidak hanya dituangkan dalam karya sastra, tetapi juga melalui proses kreatif. Oleh sebab itu, kesusatraan hakekatnya membentuk perpaduan mimesis atau tiruan dan kreativitas, antara fakta dan fiksi (Teeuw, 1984: 237).

Novel sebagai karya fiksi, yang dibangun melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun novel dari dalam

struktur novel itu sendiri yang meliputi tema, alur, setting, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun atau mempengaruhi dari luar struktur novel yang meliputi nilai sosial, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan dan nilai budaya.

Sebuah novel pasti mempunyai sebuah nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai merupakan yang terkandung dalam hati nurani manusia yang memberi dasar dan prinsip. Menurut Ambroise (dalam Mulyana, 2004: 65) mengungkapkan bahwa nilai sebagai realistik abstrak, nilai dirasakan dalam diri seseorang sebagai pendorong dan prinsip hidup.

Nilai yang menjadi suatu abstrak dapat dilacak dari tiga realitas, yaitu pola tingkah laku, pola berpikir dan sikap. Sedangkan moral mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan sikap, kewajiban, dan budi pekerti. Dengan demikian nilai moral merupakan segala aspek yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan. Dalam hal ini menyangkut sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila.

Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu tidak terlepas dari peran serta pemerintah yang selalu berupaya untuk memajukan pendidikan. Perubahan dan penyempurnaan kurikulum dilakukan secara berkesinambungan. Perbaikan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan dilakukan hingga menyentuh pada daerah-daerah terpencil. Selain itu peningkatan kompetensi tenaga pengajar juga terus ditingkatkan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan



ini pun disambut baik oleh masyarakat. Tingkat kepedulian masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin tinggi.

Upaya-upaya perbaikan pendidikan yang dilakukan menyentuh seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi materi kebahasaan dan materi sastra. Itu artinya pengajaran sastra tidak berdiri sendiri melainkan menjadi bagian dari pengajaran Bahasa Indonesia. Jika demikian, idealnya porsi materi bahasa dan materi sastra haruslah seimbang.

Kenyataan yang terjadi di lapangan seringkali ditemui porsi materi bahasa yang lebih besar daripada materi sastra. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling umum adalah karena faktor waktu yang terbatas sehingga guru lebih memprioritaskan tuntasnya materi kebahasaan. Selain itu hal yang sering dikeluhkan oleh guru adalah masalah penulisan bahan ajar atau materi sastra terutama materi untuk apresiasi sastra. Apresiasi sastra dengan menggunakan bahan ajar sastra yang relevan berupa karya sastra memerlukan waktu yang relatif lama. Di samping itu kemampuan apresiasi sastra guru bahasa Indonesia relatif terbatas.

Kesulitan guru dalam menyediakan materi apresiasi sastra berupa karya sastra yang sesuai dengan tema pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa tentulah merupakan hal yang memprihatinkan. Hal inilah yang telah menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian pengkajian novel. Melalui penelitian ini diharapkan hasilnya bisa dimanfaatkan oleh guru Bahasa

Indonesia. Karya sastra merupakan ekspresi seorang pengarang. Sastra bersifat indah dan bermanfaat, untuk itulah sastra diajarkan di sekolah karena mengandung nilai-nilai moral yang agung. Nilai moral ini bisa memperbaiki karakter, sikap, dan etika pembaca. Melalui sastra kesadaran moral dibangun dan dikembangkan. Novel *Padang Bulan* ini memiliki nilai-nilai moral yang berguna untuk meningkatkan kesadaran moral pembaca. Selanjutnya, diharapkan novel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel Padang Bulan karya Andrea Hirata dengan menggunakan pendekatan struktural dan analisis nilai-nilai moral. Pendekatan struktural menelaah karya sastra dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik karya sastra. Setelah analisis secara struktural, novel kemudian dianalisis nilai-nilai moralnya. Penelitian ini berjudul “Kajian Struktural dan Nilai Moral Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, seperti novel-novel karya Andrea Hirata lainnya, merupakan karya sastra yang mendapat tanggapan sangat baik oleh masyarakat. Oleh karenanya novel *Padang Bulan* tentu memiliki unsur-unsur cerita yang sesuai dengan kaidah kesastraan dan layak menjadi objek penelitian. Pengarang memiliki pengalaman yang sangat baik dalam mengemukakan ide-ide cerita yang berbobot. Beberapa persoalan yang dapat penulis temukan dalam novel *Padang Bulan* adalah:

1. Adanya tema cerita yang menarik dan memberi inspirasi bagi pembaca.
2. Adanya kisah tokoh Bujang yang menarik untuk dikaji perjuangan hidupnya dalam mencapai puncak kesuksesan.
3. Adanya keterkaitan antar unsur cerita yang saling mendukung keterpaduan makna cerita.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian dengan objek utama novel Padang Bulan karya Andrea Hirata, peneliti membatasi masalah pada kajian objektif terhadap unsur instrinsik novel Padang Bulan karya Andrea Hirata dengan pendekatan struktural. Kajian akan berpusat pada analisis tema cerita pada novel Padang Bulan, plot/ alur penceritaan novel Padang Bulan, tokoh dan penokohan novel Padang Bulan, latar penceritaan novel Padang Bulan, amanat novel Padang Bulan, sudut pandang (point of view) novel Padang Bulan, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Padang Bulan. Kajian tersebut bermuara pada bagaimana peran masing-masing unsur dalam membangun cerita.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur novel Padang Bulan karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel Padang Bulan karya Andrea Hirata?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang penelitian sastra, khususnya bidang pengkajian prosa fiksi (novel) melalui pendekatan struktural

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan dan mengembangkan penelitian sastra dengan permasalahan sejenis.

- b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan apresiasi siswa dengan memahami struktur pembangun sebuah novel.

c. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat SMP atau sederajat dalam mempertimbangkan sebuah novel menjadi bahan ajar atau materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan. Berikut simpulan hasil penelitian kajian struktural dan nilai moral novel Padang Bulan.

1. Struktur novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dapat dideskripsikan sebagai berikut.
  - a. Tema dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah pendidikan.
  - b. Penokohan dalam novel *Padang Bulan* menggunakan penokohan sesuai dengan kadar keutamaannya yang dikategorikan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh-tokoh yang dimunculkan oleh pengarang, sebagian besar dilukiskan secara eksplisit baik dari kondisi fisik maupun psikisnya.
  - c. Latar dalam novel *Padang Bulan* menggunakan latar tempat di Belitong Timur. Latar waktunya menggunakan penanda waktu pukul 7 Senin pagi, pukul 8, menjelang pukul 10, usai salat subuh, Latar sosial, yang mengambil latar belakang cerita mengenai kehidupan masyarakat Melayu strata bawah yaitu pendulang timah tradisional. Keunikan dan heterogenitas masyarakat Melayu merupakan hal yang menonjol dari novel ini.
  - d. Alur yang digunakan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah alur campuran (regresif dan progresif). Dalam alur ceritanya

terdapat beberapa alur sorot balik yaitu mengingat masa lalu. Mengingat masa lalu adalah untuk menceritakan kejadian yang dialami tokohnya pada masa lalu.

- e. Sudut pandang dalam novel *Padang Bulan* Sudut pandang novel *Padang Bulan* teknik sudut campuran. Teknik campuran yang digunakan adalah persona pertama dengan teknik “aku” tokoh utama protagonis dan persona ketiga dengan teknik “dia” mahatahu.

## 2. Nilai moral

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yaitu: nilai moral individu, nilai moral sosial, dan nilai moral religius. Nilai moral individu yang terdapat pada novel *Padang Bulan* antara lain meliputi:

- a. Pantang menyerah meraih cita-cita
- b. Bertanggung jawab
- c. Mencintai ilmu
- d. Motivasi yang tinggi dalam belajar
- e. Kemandirian
- f. Menjaga kehormatan diri.

Nilai moral sosial yang terdapat pada novel *Padang Bulan* antara lain meliputi:

- a. Pengertian dalam keluarga
- b. Cinta kasih dalam keluarga
- c. Rela berkorban.

Sedangkan nilai moral religius yang terdapat pada novel *Padang Bulan* antara lain meliputi:

- a. Senantiasa bersyukur dan pasrah kepada Tuhan
- b. Taat kepada orang tua.

## **B. IMPLIKASI**

Novel *Padang Bulan* adalah sebuah novel karya Andrea Hirata yang sangat inspiratif. Latar novel di daerah pertambangan yang miskin, latar budaya Melayu yang beragam dan menarik, serta cara bertutur yang jenaka menjadikan novel yang sebenarnya berawal dari kisah tragis ini menjadi semacam peletup semangat bagi para pembacanya. Pembaca merasa dibuat malu oleh semangat belajar yang begitu kuat, dari seorang gadis yang lemah, kerja keras dan tekad yang kuat untuk mewujudkan cita-cita di tengah kondisi yang sulit dan terlihat tidak memungkinkan.

Novel *Padang Bulan* mengandung nilai-nilai moral yang dapat memotivasi bagi setiap pembacanya. Semangat pantang menyerah dan kecintaan kepada ilmu ternyata mampu mengatasi segala rintangan dan mengobati kepahitan hidup. Setiap orang yang punya mimpi, cita-cita dan selalu berusaha keras mewujudkannya pasti akan mendapatkan apa yang diinginkannya. Novel *Padang Bulan* ini sangat cocok dibaca oleh siswa untuk melejitkan semangat belajar.

Novel *Padang Bulan* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran sastra, terutama dalam pembelajaran novel. Pembelajaran tidak hanya dimaksudkan pada penguasaan teori-teori saja, namun yang



terpenting adalah aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana sifat sastra yang bermanfaat dan menghibur. Pembelajaran sastra harus dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap sastra, dan pada taraf yang lebih tinggi apresiasi ini akan dapat membantu pembentukan karakter siswa.

Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam belajar hendaknya selalu berusaha untuk memberikan materi-materi pembelajaran sastra yang sesuai dengan perkembangan psikologi dan kognitif siswa. Materi-materi sastra yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan zaman, mengandung kebaruan ide, penuh dengan inspirasi dan motivasi, harus selalu digali dan dicari agar pembelajaran sastra menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pemilihan materi ajar yang sesuai akan meningkatkan minat siswa dan diharapkan mampu meningkatkan daya apresiasi siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat diungkapkan adanya struktur yang membangun dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ini yang meliputi tema, penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Unsur-unsur intrinsik tersebut dapat dijadikan bahan ajar khususnya dalam hal apresiasi sastra. Dalam apresiasi sastra hasil penelitian ini sangat membantu siswa dalam memahami karya sastra.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

#### **1. Saran kepada Guru Bahasa Indonesia**

Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dapat digunakan oleh

guru sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, karena sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus. Novel *Padang Bulan* sebagai karya sastra yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan zaman mengandung kebaruan ide, penuh dengan inspirasi, dan motivasi belajar dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar yang menarik dan menyenangkan. Pemilihan novel *Padang Bulan* sebagai materi ajar diharapkan mampu menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan daya apresiasi siswa.

## 2. Saran kepada siswa

Penggunaan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dalam proses pembelajaran apresiasi sastra diharapkan dapat memacu minat dan motivasi siswa untuk lebih mencintai sastra khususnya novel. Siswa diharapkan membaca dan memahami novel *Padang Bulan* sehingga mampu mengambil manfaat dari novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, dan menerapkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam novel untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Saran kepada Masyarakat Pembaca

Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata merupakan sebuah novel yang berkualitas. Pencinta sastra dan masyarakat pada umumnya disarankan membaca novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yang memiliki nilai gugah, motivasi, dan inspirasi yang tinggi. Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian terhadap unsur instrinsik novel *Padang Bulan*

Karya Andrea Hirata. Peneliti dapat memberi jawaban masalah yang sudah dirumuskan, bahwa peran unsur instrinsik novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata sangat penting dan signifikan dalam membangun keutuhan cerita dalam novel tersebut.

Peran penting unsur instrinsik novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata dalam membangun struktur cerita adalah terdapat hubungan antarunsur intrinsik yang tidak dapat dipisahkan, unsur-unsur dalam novel tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Struktur *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata antara tema dengan tokoh, tema dengan latar, tema dengan amanat, tokoh dengan latar, tokoh dengan alur, tokoh dengan sudut pandang terdapat hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan novel *Padang Bulan* yang utuh.

Pembuktiannya novel *Padang Bulan* bertemakan kehidupan Bujang bersifat mengikat dan menyatukan semua unsur novel tersebut. Sebagai unsur utama novel *Padang Bulan* penokohan Bujang erat berhubungan dengan tema. Demikian juga dengan latar cerita novel *Padang Bulan* sangat mempengaruhi pemilihan tema, tema yang telah dipilih oleh pengarang akan menuntut pemilihan latar yang mampu mendukung suatu kejadian. Tema perjalanan hidup Bujang secara tersirat merupakan amanat atau pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang. Adapun amanat tersebut menurut peneliti merupakan pesan penting yang ingin disampaikan oleh pengarang

kepada pembaca, dan amanat tersebut merupakan makna yang terkandung dalam novel *Padang Bulan* yang disarankan lewat cerita.

#### **D. Saran**

Terkait dengan hasil simpulan penelitian analisis struktur novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, kepada para pembaca yang budiman, penulis memberikan beberapa masukan dalam penelitian lanjutan dan penelitian sejenis mengenai struktur novel *Padang Bulan*. Selibhnya para pembaca yang budiman penulis harapkan bukan sekedar membaca dan menikmati novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dan novel-novel lainnya, tetapi dengan tujuan menambah khasanah keilmuan di bidang kesastraan para pembaca juga dapat melakukan kajian dengan berbagai pendekatan sastra yang sudah berkembang, dengan demikian setiap karya sastra tidak hanya berhenti sebagai produk bacaan, tetapi lebih menjadi objek penelitian dan pengembangan keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Stilistika (Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa)*. Surakarta: Cakra Books.
- Ali dan Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Esten, Mursal. 2000. *Kesusasteraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Nilai Moral dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud-San'Usi*. *Jurnal Adabiyāt Bahasa dan Sastra*. Vol. I, No. 1, Juni 2017, hlm. 112-138 ISSN (Online): 2549-2047, ISSN (Cetak): 2549-1482
- Horton, B. Paul dan Chester L. Hunt. 1996. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Bustanuddin Dkk. 2018. *Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan*. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Volume II, Nomor III, 2018.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muclisoh, dkk. 1993. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: DEPDIKBUD.

- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: ALFABETA.
- Notoadmojo. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Nurgiyantoro. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: UGM Press.
- . 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Kritik Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawiradilga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode, dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Segers, Rient T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra, Terjemahan Suminto A Sayuti*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusantara.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- . 1992. *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2003. *Bahasa Indonesia dalam Media Massa Cetak*. Jakarta: Pogram.
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Nur Cahaya.
- Surajiyo. 2008. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryanto, Edy dkk. 2016. *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pukat Karya Tere Liye serta Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 1, April 2016, ISSN I2302-6405.
- Suwardi, Endraswara. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taneko, Soelaeman. 1990. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.

Tarigan, Henry Guntur. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.